

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam kain tradisional. Kain tradisional Indonesia memiliki pesan dan nilai filosofis dalam setiap motifnya dan memiliki daya tarik bagi masyarakat Indonesia sendiri. Ketertarikan masyarakat terhadap tenun ikat Sumba menyebabkan banyaknya permintaan olahan kain tenun menjadi produk fashion. Dalam pengolahannya menjadi produk fashion, Erwin Jericho (2022) sebagai salah satu pengrajin tenun secara turun-temurun berpendapat bahwa pembuatan produk fashion dari kain tenun Sumba dapat membuat motif menjadi terpotong sesuai pola busana dan tidak dapat dikenali.

Dalam perkembangannya, beberapa motif tenun ikat Sumba ternyata belum banyak diterapkan pada produk fashion, salah satunya adalah Motif Karihu. Motif Karihu memiliki makna sebagai suatu ekspresi abadi dari Ilahi. Berdasarkan hasil observasi terhadap *brand* yang mengolah kain tenun ikat Sumba menjadi produk fashion, penerapan motif Karihu hanya dijumpai pada produk jenis jaket. Adanya keterkaitan antara motif yang terpotong dan belum banyak diterapkan pada produk fashion tersebut tentu menjadi urgensi untuk mengolah penerapan teknik *surface* yang tepat agar motif yang terpotong dapat lebih mudah dikenali. Meskipun motif Karihu belum banyak diterapkan pada produk fashion, namun secara visual memiliki keunikan yang dapat diaplikasikan dengan teknik *surface* yang lain dan memiliki potensi dalam pengembangan motifnya.

Motif atau ragam hias tenun ikat Sumba memiliki kepekaan pada unsur bidang dan warna sehingga menghasilkan susunan tekstur (Yuliati, 2008). Tekstur pada tenun ikat Sumba muncul dari benang lungsinnya yang terlihat seperti garis-garis. Tekstur tersebut dapat dicapai oleh teknik *block printing*. Sebelumnya sudah ada penelitian terkait motif tenun ikat Sumba yang dilakukan oleh Isabela Dian Martin (2013). Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan motif Naga pada Hinggi yang diaplikasikan menggunakan teknik *block printing*, namun dalam penelitian tersebut masih belum maksimal khususnya dalam pemilihan material dan tinta pewarna untuk mencetak. Teknik *block printing* berpeluang untuk dioptimalkan

kembali dengan jenis motif yang berbeda dan peningkatan material yang akan digunakan untuk *block printing*.

Ganguly dan Amrita (2013) mengungkapkan bahwa *block printing* merupakan seni dan kerajinan untuk menghasilkan setiap desain menjadi unik dan berbeda dari yang lain. Teknik *block printing* menjadi unik karena memiliki kesederhanaan, hasil yang terkesan tidak sempurna dan kemudahan eksekusi. Dalam pengolahan motif Karihu menggunakan teknik *block printing* memiliki peluang untuk membuat motif menjadi tidak terpotong dan mudah dikenali karena dapat mencetak motif pada bagian sambungan busana.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan motif Karihu ke dalam produk fashion dan mengolah motif agar tidak terpotong menggunakan teknik *block printing*. Hasil akhir penelitian ini akan berupa produk fashion busana dengan menerapkan motif Karihu ke busana menggunakan teknik *block printing*. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literatur dan eksplorasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam penerapan motif tenun ikat Sumba Karihu menggunakan teknik *block printing* pada busana bagi industri fashion serta memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih mengenal warisan budaya Indonesia berupa motif dan kain tradisional.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian diantaranya :

1. Adanya potensi pengembangan motif Karihu sebagai elemen dekoratif pada produk fashion busana.
2. Adanya potensi pengembangan motif Karihu menjadi tidak terpotong menggunakan teknik *block printing* pada busana.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian diantaranya :

1. Bagaimana cara mengembangkan motif Karihu sebagai elemen dekoratif pada produk fashion busana?
2. Bagaimana cara mengembangkan motif Karihu menjadi tidak terpotong menggunakan teknik *block printing* pada busana?

I.4 Batasan Masalah

Hal yang perlu menjadi batasan dalam penelitian yaitu :

1. Teknik : Teknik yang akan digunakan pada penelitian adalah teknik *hand-block printing* dengan *direct printing* sebagai pengaplikasian warna/cat pada kain.
2. Plat Cetak : Plat cetak yang akan digunakan pada penelitian adalah plat cetak kayu dengan jenis kayu jati.
3. Motif : Motif yang digunakan adalah motif Karihu.
4. Produk Fashion : Produk fashion yang akan dibuat berupa busana *ready to wear* wanita.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengeksplorasi dan mengembangkan motif Karihu sebagai elemen dekoratif pada busana.
2. Untuk menerapkan motif Karihu ke dalam produk fashion dan mengolah motif agar tidak terpotong menggunakan teknik *block printing*.
3. Untuk merancang busana dengan menerapkan motif Karihu pada busana menggunakan teknik *block printing*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari adanya penelitian ini diantaranya dapat :

1. Memberikan alternatif dalam penerapan motif tenun ikat Sumba Karihu menggunakan teknik *block printing* pada busana bagi industri fashion.

2. Memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih mengenal warisan budaya Indonesia berupa motif dan kain tradisional bagi pembaca dan akademisi.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data informasi diperoleh dari hasil studi literatur, eksplorasi, wawancara dan observasi yaitu sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui buku, jurnal, artikel ilmiah maupun website terpercaya yang berkaitan dengan tenun ikat Sumba, motif Karihu, *block printing* dan produk fashion.

2. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan untuk mengetahui dan memperbaiki kendala pemilihan bahan dan material *block printing* pada penelitian sebelumnya dan untuk mengembangkan motif Karihu pada tenun ikat Sumba jika menggunakan *block printing*.

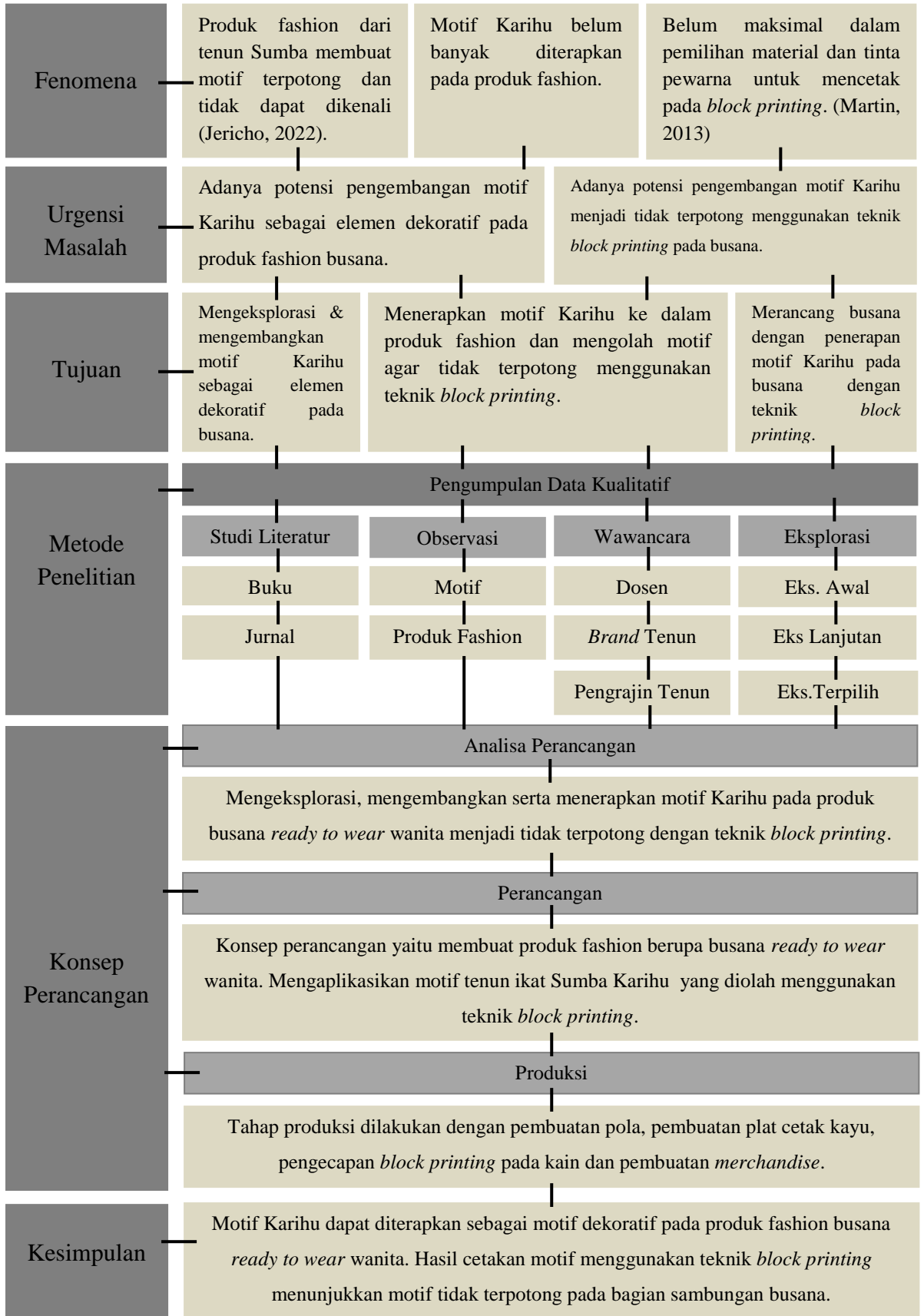
3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak langsung dan melalui media komunikasi *online* kepada narasumber yang bersangkutan terkait hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

4. Observasi

Observasi dilakukan secara tidak langsung terhadap lokal *brand* yang mengangkat atau menjual tenun ikat Sumba, untuk menemukan ada atau tidaknya penerapan motif Karihu kedalam produk fashion dan sebagai acuan pengembangan produk fashion dengan motif Karihu jika ditemukan.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1 Kerangka Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi

I.9 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dalam beberapa bab, diantaranya :

1. Bab I Pendahuluan

Penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang berupa fenomena dan urgensi masalah kemudian diuraikan ke dalam identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan melakukan penelitian dan manfaat dari penelitian. Selanjutnya menjelaskan metodologi, kerangka dan sistematika penulisan penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Penjelasan mengenai tinjauan hasil penelitian yang sudah ada maupun tinjauan melalui buku, jurnal, artikel ilmiah hingga website terpercaya yang berisikan teori-teori yang sesuai dengan *keywords* yang digunakan yaitu tenun ikat Sumba, motif Karihu, *block printing*, dan produk fashion.

3. Bab III Data dan Analisa Perancangan

Penjelasan mengenai data, hasil eksplorasi serta analisa perancangan yang akan digunakan dalam proses perancangan baik dalam konsep maupun hasil perancangan.

4. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Penjelasan mengenai konsep perancangan berupa tema, sketsa, dan dasar-dasar penciptaan karya serta pemaparan tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, material dan alat yang digunakan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dan pencapaian dari hasil keseluruhan kegiatan penelitian yang sudah dikerjakan serta saran peneliti mengenai penelitian dan memberikan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukan agar dapat menjawab permasalahan yang telah dituliskan dalam latar belakang sebelumnya.